

Peningkatan Kemampuan Santriwati dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga

Karimuddin Abdullah Lawang¹, Dian Saputra², Ibnu Mukti³, Yulia Sikunanti,dkk⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: karimuddin@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: diansaputra@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: ibnumukti@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: sikunanti@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 13-03-2022

Diterima: 30-06-2022

Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:
Ekstrakurikuler, Dayah, Batee Iliek

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk membantu pengembangan minat dan bakat peserta didik dan pemantapan pengembangan kepribadian santriwati yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi santriwati yang memiliki minat dan bakat untuk mengikuti ekstrakurikuler. Dayah Jamiah Al-Aziziyah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pada hari khusus. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan prestasi Serta Hambatan Dan Solusi Yang di hadapi ketika kegiatan Pelaksanaan ekstrakurikuler. Hasil kegiatan ini ditemukan bahwa 2. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mendemonstrasikan konsep-konsep dan ide-ide baru, baik itu dalam bentuk ilmu pengetahuan atau pun dalam bentuk kegiatan, dengan tujuan utama adalah memberikan masukan, pencerahan dan evaluasi kepada masyarakat dalam berbagai bidang. Tentunya yang bersifat positif bagi masyarakat.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan KPM

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu mata kuliah yang diprogramkan oleh Akademik Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswi yang menempuh pendidikan Strata I dengan berbagai bidang kejuruan. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman

belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KPM dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dituntut agar mampu menghasilkan manusia yang berkualitas, berpendidikan, siap pakai dan mampu mengabdikan diri di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan Tridarma perguruan tinggi tersebut. Dengan adanya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) bukanlah semata-mata mencari permasalahan dan kekurangan dari salah satu lokasi KPM tetapi justru untuk membantu sekaligus untuk kemajuan lokasi tersebut, serta menjadi tolak ukur berhasil tidaknya pembangunan yang sedang dilakukan oleh pemerintah. Disamping itu, mahasiswa diharapkan mampu mengenal potensi lokasi tersebut, sehingga dengan disiplin ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi dapat diterapkan pada saat melaksanakan KPM.

Bagi mahasiswa kegiatan KPM merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh didalam kampus. Dengan adanya KPM, mahasiswa memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran baru tentang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga kami mahasiswa KPM yang ditugaskan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Lliek merencanakan berbagai program kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, dan kesadaran baru tentang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

B. Dasar, Tujuan, dan Manfaat KPM

1. Dasar KPM

- a. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. PP Nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
- c. SK Mendikbud Nomor 041/U/1984 tentang program pendidikan tinggi swasta di lingkungan depdikbud.
- d. SK BAN-PT No. 045/BAN-PT/AK-VIII/S-1/X/2004.
- e. SK BAN-PT No. 046/BAN-PT/AK-VIII/S-1/XI/200, SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/AK-X/ S-1/ I/ 2007.
- f. Panduan pelaksanaann penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Edisi VI Ditbinlitabmas Dirjen Dikti 2002.

2. Tujuan KPM

Tujuan utama Kuliah Pengabdian Masyarakat sebagai program intra kurikuler adalah mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, menumbuhkembangkan kreativitas dan kepedulian sosial mahasiswa-mahasiswi terhadap lingkungan sekitar, memupuk sikap kerja sama antar mahasiswa serta mengembangkan sikap gotong-royong dan mendidik mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pribadi mahasiswa melalui berbagai program kegiatan. Secara eksplisit tujuan KPM adalah:

- a. Memberikan pengalaman belajar dan pengalaman kerja kepada mahasiswa tentang pembangunan masyarakat.
- b. Menumbuhkan sikap dewasa dan kepribadian mahasiswa yang kritis, tanggap terhadap yang terjadi di masyarakat.
- c. Meningkatkan dan menambah wawasan mahasiswa.
- d. Menjalin relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat.

3. Manfaat KPM

Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman langsung untuk memberikan konsep-konsep ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.
- b. Menemukan dan menerapkan konsep ilmiah yang telah dimiliki secara komprehensif.

Melibatkan diri secara langsung dalam proses pembangunan manusia.

- c. Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait secara serasi, selaras, dan sejalan.

3.1. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- a. Membantu masyarakat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan terutama dalam bidang pendidikan, persekolahan, dan pendidikan di luar sekolah.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam pembangunan desa.
- c. Membantumasyarakat dan pemerintahdaerah dalam mengembangkan kemampuan kader-kader penerus pembangun desa.

3.2. Bagi IAIA Samalanga

- a. Mewujudkan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu, selaras, dan seimbangdengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mendapatkan umpan balik dari masyarakat guna memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- c. Memantapkan program KPM sebagai sarana belajar praktis yang efektif dan efisien.

C. Waktu dan Lokasi KPM

1. Waktu

- a. Pelepasan KPM dilaksanakan pada tanggal tanggal 01 November 2021, beserta pemilihan komisari tiap – tiap kelompok
- b. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di lapangan dimulai dari tanggal 02 November 2021

2. Lokasi

Wilayah pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kelompok Dua Puluh (20) Yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Syariah yang berlokasi di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliik Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

3. Bidang Garapan KPM

Selama melaksanakan kegiatan KPM di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliik, kami merencanakan dan menyusun program-program yang akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: Menggali masalah, memetakan masalah, merumuskan masalah, menyusun program-program kerja berdasarkan rumusan masalah tersebut kemudian mengimplimentasikan dalam kegiatan. Dalam tiap tahapan tersebut penglibatan tokoh dayah dan santri sangat menentukan keberhasilan visi dan misi peserta KPM.

Berikut ini adalah bidang-bidang kerja secara garis besar yang kami agendakan berdasarkan dari hasil pemetaan masalah, yaitu:

- a. Bidang keagamaan, meliputi: shalat berjamaah dan mengontrol santri berjamaah
- b. Bidang pendidikan, meliputi: mengajar santri dan jadi guru privat Santri
- c. Bidang sosial, meliputi: gotong royong, dan memperindah mushalla

Setelah bidang-bidang kegiatan selesai dirumuskan, langkah selanjutnya adalah membentuk koordinator yang akan mengkoordinir setiap kegiatan tersebut sebagai penanggung jawab kerja untuk masing-masing bidang. Hal ini ditempuh untuk lebih terkoordinir mekanisme kerja dan diharapkan semua yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan hasil yang ditargetkan serta penyelesaian program kegiatan tersebut tepat pada waktunya.

Sesuai dengan arahan secara teoritis yang kami peroleh pada saat pembekalan (*Coaching*), maka kami membuat rumusan kegiatan berdasarkan kondisi real yang diperoleh melalui observasi lapangan dan berdasarkan musyawarah dengan tokoh-tokoh dayah. Kegiatan mahasiswa KPM di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilike lebih difokuskan pada kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan pengalaman di lapangan dalam usaha meningkatkan ilmu kemasyarakatan bagi Mahasiswa KPM yang melaksanakan tugas pada dayah tersebut, sehingga nantinya ilmu tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan mahasiswa dalam bermasyarakat.

4. Metode dan Teknik Inventarisasi Masalah dan Penyusunan Program

Metode pendekatan yang digunakan oleh Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam melaksanakan kegiatan di lapangan adalah melakukan pendekatan-pendekatan secara bertahap dengan masyarakat dayah baik dewan guru maupun santri, serta menjumpai pimpinan dayah, untuk bergaul, tukar pikiran, bermain bersama anak-anak dan berdiskusi dengan tentang keadaan dayah, serta observasi langsung ke lapangan.

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptis dan analisis. Metode ini penulis gunakan untuk mengungkapkan kejadian-kejadian yang sebelumnya baik permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dayah maupun perkembangan/kemajuan dayah Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilike. Metode deskriptis merupakan metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder, data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan tokoh-tokoh Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilike sedangkan data sekunder diperoleh dari administrasi dayah yang sudah ada. Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dikumpulkan dan dianalisa untuk dinilai keefektifan dan kegunaannya dari seluruh rencana program peserta KPM di lapangan. Sedangkan metode analisis digunakan setelah data diperoleh, maka dicoba menganalisa masalah yang timbul di dalam dayah. Selanjutnya mengevaluasi hasil kerja yang telah dilaksanakan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di dayah yang dimaksud.

KONDISI OBJEK LOKASI KPM

A. Sejarah Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah.

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah berlokasi di Komplek Maqam Tgk Syiek Kuta Glee Desa Batee Ilike

Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Abu H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi). Abu Mudi bercita-cita ingin mengagas satu Lembaga Pendidikan Islam yang menerapkan sistem pendidikannya mulai dari jenjang yang paling bawah (TK) sampai ke Perguruan Tinggi. Maka atas dasar hal tersebut Pada tanggal 19 Januari tahun 2012 atas inisiatif salah seorang alumni dayah MUDI Mesjid Raya (Tgk Muntasir A.Kadir, S.Ag., MA) merealisasikan keinginan Ulama tersebut dengan memprakarsai berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah pada lahan yang telah dibebaskan seluas 16 ha.

Dasar pendirian lembaga ini tercatat sebagai lembaga yang sah melalui Akta Notaris Nomor: 09 Tanggal 19 Januari 2012 sekaligus mendapat Izin Operasional Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Nomor Kd.01.11/PP.00.7/816/2012 Tanggal 17 April 2012. Seiring perjalanan waktu dan penyempurnaan kesiapannya, Dayah Jamiah Al-Aziziyah diresmikan oleh Abu Mudi pada hari Ahad Tanggal 3 Maret 2013. Mulai sejak hari itu Lembaga ini tercatat sebagai salah satu cabang dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga.

Melalui kerja keras kolektif para pengurus di bawah kepemimpinan Tgk Muntasir A. Kadir, lembaga ini telah berhasil dijalankan sesuai keinginan. Dayah ini termasuk salah satu lembaga yang menitik beratkan pendidikannya pada kajian kitab kuning. Di samping itu juga memfasilitasi para santri yang mondok dengan pendidikan formal jenjang SMP, SMK, dan program strata satu (S1) serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pembinaan bahasa Arab dan Inggris.

Pada saat ini, santri yang tinggal dan menetap berjumlah 600 orang yang berasal dari berbagai daerah, baik Aceh maupun luar Aceh bahkan dari dalam dan luar negeri. Mereka umumnya dididik dan dibina oleh tenaga pendidik yang profesional yang memiliki dua latar belakang pendidikan formal dan non formal. Di satu sisi mereka adalah para guru senior dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga dan telah menyelesaikan pendidikan kuliah pada program strata dua (S2). Disamping itu juga dibantu oleh tenaga pengajar tambahan dari Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Kondisi ini memberi gambaran tersendiri untuk disebut bahwa proses pendidikannya merupakan proyeksi pendidikan Dayah Mudi.

1. Visi

Melahirkan ulama dan intelektual yang dilandasi oleh panca jiwa yang menjadi ruhul ma`had yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah islamiyah dan kebebasan.

2. Misi

1. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fikih syafi'iyah
2. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal dan da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah.
3. Memperkuat, Memelihara dan menjaga nilai-nilai Islam sesuai dengan pemahaman para ulama salafus shalih.
4. Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Iman, Islam dan Ihsan.

3. Tujuan Pendidikan

Pendidikan dan pengajaran di Dayah Jamiah Al-Aziziyah ditujukan ke arah pembentukan Sumber Daya Manusia yang berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas, beramal ikhlas guna mengabdikan di masyarakat. Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan kosmopolitan, agar kemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan menghindari pengaruh budaya westernisasi dan menyiram kesegaran bathin generasi muda yang menjadi korban sekulerisme budaya asing.

Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan dan berjihad di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Quran, Sunnah Rasul, Ijma' Ulama, serta Qiyas yang berwawasan Ahli Sunnah.

4. Kurikulum dan Jenjang Pendidikan

1. Metode pengajaran dan pendidikan yang akan diterapkan di lembaga ini terdiri dari tiga tingkat :
 - a. Tsanawiyah 3 tahun (diimbangi dengan pendidikan formal tingkat SMP)
 - b. `Aliyah 3 tahun (diimbangi dengan pendidikan formal tingkat SMK Jurusan Teknik Informatika dan Komputer dan Jurusan Multi Media)
 - c. Takhassus 4-5 tahun (diimbangi dengan pendidikan formal jenjang strata satu (S1) STAI Al-Aziziyah Samalanga)
2. Kurikulum

Tingkat	Bidang Studi	Nama Kitab Wajib
---------	--------------	------------------

Tsanawiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiqih 2. Nahu 3. Sharaf 4. Hadits 5. Tasawuf 6. Tauhid 7. Tarekh 8. Tajwid 9. Al-Qur`an 10. Khat / Imlak 11. Bahasa Arab 12. Ketrampilan 13. Pelajaran di SMP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Safinatunnaja, Matan Taqrib dan Fathul Qarib (Al-Bajuri) 2. Tahrirul Aqwal (`Awamil), Matan Al-Jarumiyah dan Kawakib (Mutammimah) 3. Dhammun, Matan Al-Bina dan Al-Kailani 4. Hadits Matan Arba`in 5. Taisirul Khallaq dan Ta`Limul Muta`allimin 6. `Aqidatul Islamiyah dan Khamsatun Mutun 7. Khulasah Jilid I & II 8. Hidayatul Mustafid
'Aliyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiqih 2. Nahu 3. Tauhid 4. Sharaf 5. Hadits 6. Usul Fiqh 7. Mantek 8. Tasawuf 9. Tarekh 10. Al-Qur`an/Tafsir 11. Al-Bayan/Al-Ma'ani/Al-Badi' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. l`Anatut Thalibin Jld I, II, III, IV, Tahrir & Kanzul Gharibin (Al-Mahalli) 2. Syaih Al-Khalid dan Matan Alfiyah 3. Kifayatul `Awam, Al-Hudhudi dan Al-Dusuqi 4. Al-Kailani, Salsul Madkhal dan Al-Mathlub 5. Tangkihul Qaulil Hadits dan Majalisuts Tsaniah 6. Waraqat, Lathaiful Isyarah dan Ghayatul Ushul 7. Matan Sulam, Idhahul Mubham dan Sabban Al-Malawy 8. Daqa`iqul Akhbar, Muraqi `Ubudiah dan Sirajuthalibin 9. Khulasah Jilid III dan Nurul Yaqin

	<ul style="list-style-type: none"> 12. Musthalah Hadits 13. Bahasa Arab 14. Ketrampilan 15. Pelajaran di SMK 	<ul style="list-style-type: none"> 10. Ash-Shawi 11. Shawi Dardir dan Jauhar Maknun 12. Minhatul Mughits dan Al-Baiquni
Takhusus	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fiqih 2. Nahu 3. Tauhid 4. Sharaf 5. Hadits 6. Usul Fiqh 7. Mantek 8. Tasawuf 9. Tarekh 10. Al-Qur`an/Tafsir 11. Al-Bayan/Al-Ma'ani/Al-Badi' 12. Musthalah Hadits 13. Khat / Imlak 14. Bahasa Arab 15. Ketrampilan 16. Pelajaran di Kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kanzul Gharibin (Al-Mahalli) 2. Matan Alfiyah 3. Al-Dusuqi 4. Al-Mathlub 5. Majalisuts Tsaniah 6. Ghayatul Ushul 7. Sabban Al-Malawy 8. Sirajuthalibin 9. Nurul Yaqin 10. Ash-Shawi 11. Jauhar Maknun 12. Al-Baiquni

DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM KPM

A. Pelaksanaan Program

1. Bidang Keagamaan

a. Pengajian

a. Sasaran Kegiatan

Sasaran pengajian adalah santri malam (mondok) tingkat SMP dan SMK.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur`an yang baik dan benar serta Pemahaman dan cara baca kitab kuning yang sesuai dengan ilmu nahwu dan sharaf

c. Manfaat Kegiatan

Di satu sisi, pengajian ini bermanfaat untuk menambah wawasan agama dari kitab-kitab yang diajarkan dan para santri mempelajari tentang cara membaca Al-Qur`an yang baik dan benar, mempelajari tentang kehidupan hari akhir kiamat dan lain sebagainya. Di sisi lain dapat mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dengan para santri dan masyarakat dayah. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman mengajar untuk Mahasiswa KPM yang nantinya dapat diaplikasikan di saat telah menjadi Pendidik.

d. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini kami lakukan di bale (kelas) masing-masing santri baik malam maupun pagidi Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek

e. Hasil kegiatan

Hasil kegiatan bisa dikatakan berhasil, dilihat dari antusiasme dan semangat para santri dalam mengikuti pengajian sehingga kami merasa cukup puas dengan hasil kerja kami.

2. Bidang Sosial

a. Gotong Royong

a. Sasaran Kegiatan

- Penataan Mushalla
- Memperindah mushallah

b. Tujuan Kegiatan

Untuk membersihkan dan merapikan lingkungan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek.

c. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian Mahasiswa KPM maupun para santri akan pentingnya menjaga lingkungan serta meningkatkan partisipasi Mahasiswa KPM maupun

para santri untuk terlibat dalam setiap gerakan kebersihan dan diharapkan juga akan berdampak positif dan disambut baik oleh seluruh masyarakat Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilikekagar selalu mencintai kebersihan, seperti yang diamanahkan dalam ajaran agama bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.

d. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini kami lakukan di lingkungan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilikek pada pukul 08.00-12.30,

B. Faktor Penunjang Program

Adapun beberapa faktor yang mendukung terealisasinya program-program kegiatan yang dibentuk oleh peserta KPM adalah:

1. Adanya tempat yang diberikan oleh pimpinan dayah untuk melaksanakan program kegiatan.
2. Adanya tempat atau ruang yang disediakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Adanya dukungan dari pimpinan dayah dan dewan guru dalam membantu permasalahan yang dihadapi peserta KPM dengan santri dayah.
4. Adanya jalinan silaturahmi dan kerja sama antara pimpinan dayah, dewan guru, dan Mahasiswa KPM.
5. Adanya kepercayaan penuh dari pimpinan, dewan guru, serta seluruh santri dayah terhadap pelaksanaan program KPM.

C. Faktor Penghambat Program

Adapun beberapa faktor yang menghambat terealisasinya program-program kegiatan yang dibentuk oleh peserta KPM adalah:

1. Kurangnya dana yang dimiliki mahasiswa KPM, sehingga kami hanya dapat melaksanakan program kegiatan seadanya.
2. Keterbatasan waktu yang dimiliki untuk melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan, dll.

EVALUASI KPM

A. Evaluasi Program KPM

Dengan terlaksananya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilakukan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilikek, mahasiswa KPM diharapkan akan memperoleh pengalaman dan membagi keterampilan dengan masyarakat sekitar. Sehingga dapat mengembangkan karakter mahasiswa itu sendiri yang siap terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat. Pengalaman praktis ini tidak didapatkan oleh para calon sarjana di bangku perkuliahan, maka hal ini tentunya sangat berguna bagi mahasiswa.

Selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Mahasiswa (KPM) di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Bate Iliiek, semua berjalan seperti yang diharapkan, tentunya masih banyak hambatan yang mahasiswa dapatkan pada setiap pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dan terkadang ada program-program yang harus dibatalkan karena ada beberapa alasan yang tidak mungkin dapat dilaksanakan.

B. Evaluasi Pelaksanaan Program KPM

Hasil yang dicapai dalam bentuk kegiatan yang terencana, baik berupa fisik maupun nonfisik yang dilaksanakan dalam kurun waktu KPM yang berguna untuk kepentingan masyarakat dayah maupun mahasiswa hampir mencapai 100%. Namun terdapat beberapa program kegiatan yang memungkinkan untuk dilanjutkan oleh pihak masyarakat dayah agar program tersebut dapat diteruskan meski tanpa mahasiswa KPM lagi. Adapun program yang secara berkelanjutan adalah menanam bunga untuk keindahan dayah.

Dengan adanya kegiatan KPM telah memberikan ruang kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat baik dalam bentuk pemikiran maupun dalam aksinya. Kami mahasiswa KPM yang diutuskan oleh Akademik Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga ke Dayah Jamiah Al-Aziziyah Bate Iliiek, tentunya harus mempunyai program untuk kepentingan dayah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan masyarakat dayah dan memberi inovasi yang baru bagi masyarakat dayah sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan. Proses kegiatan berlangsung sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya.

Koordinasi dan komunikasi dengan pihak dayah terutama pimpinan dayah serta seluruh dewan guruberjalanbaik sehingga mempermudah Mahasiswa KPM dalam menjalankan tugasnya. Keterbukaan pimpinan dayah dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, dan kritik membuat Mahasiswa KPM terbantu. Pelaksanaan KPM diharapkan bukan hanya sebagai formalitas tuntutan akademik belaka, melainkan benar-benar mampu dimanfaatkan oleh semua pihak terutama mahasiswa KPM agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini diperoleh di kampus untuk pemberdayaan masyarakat serta dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari kelompok masyarakat.

Dokumentasi foto kegiatan



KESIMPULAN

Adapun implikasi/hikmah yang dapat diperoleh dari KPM antara lain:

1. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dimana mahasiswa dituntun untuk berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disusun untuk dapat direalisasikan, bagaimana bersosialisasi, berinteraksi dengan kehidupan bermasyarakat dalam suatu tempat atau wilayah tertentu dengan menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki kepada masyarakat.
2. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mendemonstrasikan konsep-konsep dan ide-ide baru, baik itu dalam bentuk ilmu pengetahuan atau pun dalam bentuk kegiatan, dengan tujuan utama adalah memberikan masukan, pencerahan dan evaluasi kepada masyarakat dalam berbagai bidang. Tentunya yang bersifat positif bagi masyarakat.
3. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dapat menimbulkan sikap sosial kemasyarakatan mahasiswa terhadap masyarakat. Sehingga ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa tersebut telah siap untuk berinteraksi secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat karena mereka telah mendapatkan sedikit pengalaman pada saat berlangsungnya KPM ini.
4. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa bukan di bangku perkuliahan, tetapi KPM ini dilaksanakan di luar fakultas. Guna dan maksud adalah agar mahasiswa mempunyai sikap toleransi dan sosial kepada masyarakat.
5. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan ide-ide atau pengalaman baru pada saat berkecimpung dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadikan pedoman dan masukan apa-apa yang dapat dijadikan sebagai ilmu atau hal yang positif untuk diberikan kepada mahasiswa yang lain.

Saran/Rekomendasi

Adapun saran-saran dari kami diharapkan:

1. Kepada pihak pemerintah diharapkan agar sudi kiranya terjun langsung kelapangan untuk meninjau keadaan dayah terutama dalam hal dana yang selama ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah.
2. Kedepannya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dapat ditempatkan kembali di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliekuntuk meneruskan program kegiatan kami di dayah tersebut yang masih belum sempurna.
3. Kepada seluruh santri Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliekagar dapat mengembangkan dan bersungguh dalam belajar dan menumbuhkan sifat gotong royong dalam membangun masyarakat bermutu dan maju, dan dapat lebih terbuka terhadap ilmu pengetahuan sehingga dapat bersosialisasi dengan baik sesama masyarakat dayah serta dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian hidup bermasyarakat.
4. Kepada Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapat selama KPM di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliekuntuk memperdayakan masyarakat serta dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.
- Abu Bakar, M., & Abdullah, A. (2022). Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2), 155-166.
- Helmi Abubakar. (2016). Manajemen Pendidikan Dayah Jamiah Al-Aziziyah Bate Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal At-Tarbiyah*, 2(2), 160-187.
- Lailatussaadah, Upaya Peningkatan Kinerja Guru, Ntelektualita - Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015, h. 16.
- Mursyidi, & Muntasir A. Kadir. (2022). Penerapan Program Kedisiplinan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMK di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di SMK Swasta Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyah*, 7(2), 226-236.